BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian *Marital Readiness* pada Remaja yang Melakukan Pernikahan Dini, dapat diambil kesimpulan bahwa,

- 1. Gambaran *marital readiness* pada remaja yang melakukan pernikahan dini tersebut kurang atau belum memenuhi. Artinya, walaupun beberapa dari pasangan tersebut mengeklaim bahwa dirinya siap secara mental dan finansial, kenyataannya hal tersebut ditepis oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa pasangan pernikahan dini tersebut kurang siap dalam hal mengasuh anak dan rumah tangga baik dari pihak suami maupun pihak istri.
- 2. Faktor yang mempengaruhi *marital readiness* pada remaja yang melakukan pernikahan dini adalah rendahnya pendidikan dapat pempengaruhi pola pikir seseorang dalam bersikap dan bertindak terutama erat kaitannya dengan pernikahan yang dilakukan diusia muda. faktor tingkat ekonomi orangtua yang rendah banyak menyebabkan orangtua menikahkan anaknya di usia yang masih muda. Hal ini dilakukan oleh para orangtua agar bisa mengalihkan beban mereka kepada menantunya.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa makna pernikahan setiap individu bervariasi tergantung dari bagaimana seseorang memandang makna pernikahan mereka masing-masing.

B. SARAN

1. Untuk pasangan yang menikah dini

Calon pasangan yang memutuskan untuk menikah di usia dini diharapkan untuk memikirkan matang-matang keputusan mereka sebelum memutuskan untuk menikah karena untuk membangun suatu pernikahan memerlukan persiapan yang tidak sedikit. Jika akhirnya tetap memutuskan untuk menikah diharapkan telah melakukan persiapan yang benar-benar matang sehingga kualitas hidup pernikahan akan menjadi semakin baik.

2. Untuk keluarga dan masyarakat

Diharapkan keluarga untuk lebih aktif mencari informasi dan mempelajari pengetahuan terhadap metode mendidik remaja serta lebih berperan aktif untuk mendorong para remaja melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat serta semakin meningkatkan kualitas individu untuk menghasilkan remaja-remaja yang memiliki pemahaman mendalam tentang makna kehidupan.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memberikan lebih banyak lagi penjelasan mengenai *marital readiness* atau kesiapan untuk pasangan yang akan melangsungkan pernikahan agar dapat memberikan konstribusi lebih banyak dalam penelitian.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Ada beberapa kelemahan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan oleh para peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian serupa :

- Peneliti sebagai instrumen penelitian merasa kesulitan untuk memasuki lebih jauh kehidupan pribadi subjek karena terbatas kepada hak-hak dan kewajiban subjek yang tertera pada informed consent.
- Peneliti merasa bahwa riset kepustakaan yang peneliti lakukan masih kurang mencukupi sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya mencari sumber teori yang lebih luas lagi.
- 3. Pada penelitian ini, fokus penelitian hanya difokuskan kepada remaja putri yang menikah muda di daerah pedesaan sehingga ruang lingkup penelitian ini tidak luas.